



Reny Aryani¹
 Lesi Hertati²
 Reny Aziatul
 Pebriani³

LITERASI INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Angkatan 2020-2021. Sampel yang terpilih sebanyak 55 responden. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (data primer). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data dengan bantuan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Abstrak

This research aims to understand the influence of emotional intelligence, intellectual intelligence and interest in learning on the level of understanding of accounting among accounting students at Indo Global Mandiri University, class of 2020-2021. The selected sample was 55 respondents. This research data was obtained from a questionnaire (primary data). The analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis. Results of data analysis with the help of *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Version.26. The results of this research indicate that there is no significant influence between the variables emotional intelligence and intellectual intelligence on the level of understanding of accounting. Meanwhile, the variable interest in learning influences the level of understanding of accounting. So there is a simultaneous influence between the variables emotional intelligence, intellectual intelligence and interest in learning on the level of understanding of accounting.

Keywords: Emotional Intelligence, Intellectual Intelligence, Interest in Learning, Level of Accounting Understanding

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang sehingga pendidikan sangatlah penting untuk berkontribusi dalam meningkatkan kemajuan negara, salah satunya adalah menghadapi tantangan persaingan global dan kemajuan teknologi dengan menyediakan sumber daya orang-orang yang mempunyai keahlian (Syahbanda et al., 2021). Pendidikan menjadi salah satu wadah yang bisa membuat kualitas tersebut dan pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang membentuk lulusan pada bidang akuntansi (Widayati, 2019). Pada saat ini mahasiswa dituntut tidak hanya membentuk lulusan yang menguasai kemampuan yang bersifat teknis analisis pada bidang akademik, namun juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis pada bidang humanistic skill dan professional skill sehingga mempunyai nilai tambah pada bersaing di dunia kerja (Faaizah, 2023).

^{1,2,3)}Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: 2020520042@students.uigm.ac.id, lesihertati@uigm.ac.id, renyaziatul@uigm.ac.id

Didalam Perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk mempunyai kemampuan pada pemahaman akuntansi, sehingga faktor yang mendukung keberhasilan program studi akuntansi salah satunya yaitu sikap pengendalian diri, mental berpikir, serta minat belajar mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki tingkat pemahaman akuntansi (Widayati, 2019). Tingkat pemahaman akuntansi tentunya menjadi sangat penting bagi akuntan untuk dapat mengetahui seberapa cukup ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seorang akuntan agar bisa melaksanakan peran profesi akuntan di dunia bisnis (Gayatri, 2019).

Pemahaman akuntansi juga dapat diartikan sebagai kemampuan memahami akuntansi dalam pengikat atau proses praktek akuntansi di dunia nyata sebagai disiplin ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi (Fitriani et al., 2023). Dimana pengukuran terhadap tingkat pemahaman mahasiswa menggunakan indikator yang berisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai agar dapat dikatakan sebagai seseorang yang telah memahami ilmu akuntansi, dan tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan dalam mata kuliah tetapi mahasiswa tersebut harus mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Widayati, 2019).

Adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan pemahaman akuntansi diantaranya yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar mahasiswa. Dimana Kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang terkait dengan kejiwaan, serta kemampuan dalam memahami dan mengola suasana hati dan perasaan, baik yang ada pada diri sendiri maupun orang lain (Widayati, 2019). Kecerdasan emosional ini dapat menjadikan siswa melakukan hal seperti sikap jujur, disiplin dan ikhlas terhadap diri sendiri, membangun kekuatan dan pengetahuan diri, mendengarkan suara hati, rasa hormat dan tanggung jawab, memberdayakan diri sendiri, bergerak maju, gigih dan terinspirasi, membangun karakter dan otoritas, meningkatkan potensi dan mengintegrasikan tujuan pembelajaran ke dalam tujuan hidup, serta memanfaatkan peluang dan menciptakan masa depan yang lebih cerah (Nurikasari, 2022).

Maka dari itu permasalahan yang sering terjadi pada kecerdasan emosional generasi muda ialah muda nya putus asa, depresi, suka tawuran bahkan menggunakan obat-obat terlarang secara tidak sadar dapat membahayakan diri mereka sendiri dan orang lain, sehingga banyak mahasiswa yang kurang menyadari tugasnya sebagai seorang mahasiswa yaitu tugas belajar dan mengakibatkan mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dan sulit untuk berkonsentrasi. Serta mereka cenderung untuk bersikap tidak jujur seperti mencontek pada saat ujian (Gayatri, 2019). Selain mahasiswa harus mempunyai kecerdasan emosional yang baik ada faktor lain yang tidak terlepas dan merupakan kunci dalam memahami akuntansi yaitu kecerdasan intelektual.

Kecerdasan intelektual ialah kemampuan yang dibutuhkan mahasiswa tersebut karena merupakan kecerdasan pertama yang harus dikembangkan dan dapat membantu seseorang untuk benalar secara jernih dan mampu memecahkan kesulitan ketika belajar akuntansi, yang nantinya akan mempengaruhi seberapa baik mahasiswa belajar akuntansi (Maunida Hanum et al., 2023). Namun masalah yang sering terjadi pada mahasiswa didalam perkuliahan ialah yang terbiasa dengan cara belajar menghafal tanpa adanya pemahaman terhadap materi yang dihafalkan, sehingga mahasiswa akan lebih cepat lupa dikemudian harinya serta kesulitan untuk memahami materi selanjutnya yang akan dipelajari. Selain itu mahasiswa juga jarang meringkas kembali materi yang dijelaskan sehingga apa yang dipelajari pada saat tersebut tidak dapat dipahami lagi, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya bisa mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia (Matapere, 2020).

Adapun kemampuan dan tingkat kecerdasan mahasiswa itu sangat berbeda-beda, terkadang mahasiswa merasa bosan dan jenuh terhadap proses pembelajaran, hal ini di karenakan kurangnya memahami proses belajar mengenai makna belajar di bidang akuntansi, sehingga dalam mengikuti proses belajar mahasiswa pun perlu adanya minat dalam belajar untuk mencapai tujuannya. Minat belajar juga salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi pemahaman seseorang mengenai sesuatu yang terjadi karena ketertarikan dalam pembelajaran dan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya (Rahayu, 2021).

Minat belajar yang tinggi akan dapat terwujud apabila mahasiswa sadar akan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin diri, serta menimbulkan antusias dan semangat lebih dalam belajar agar mampu mencapai target

yang diinginkan dalam memahami suatu materi yang berhubungan dengan pemahaman akuntansi (Fanikmah, n.d.). Disamping itu, adapun permasalahan yang sering muncul pada minat belajar para mahasiswa yang itu kurangnya ketertarikan dan kesadaran yang tinggi akan belajar akuntansi dan juga memiliki sifat acuh baik dengan dosen maupun kepada sesama manusia dan cenderung mengabaikan pendapat sesama mahasiswa, hal ini terlihat jelas pada perilaku mahasiswa yang semakin sulit dikendalikan, sehingga banyak mahasiswa suka membolos karena berbagai alasan serta yang hanya datang, duduk diam didalam kelas tanpa memiliki minat dan semangat belajar yang cenderung mengabaikan pelajaran dikarenakan tidak paham akan materi yang diajarkan sehingga mereka tidak mampu untuk menghadapi kesulitan belajar (Syahbanda et al., 2021).

Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya menjelaskan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, sedangkan minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Syahbanda et al., 2021). Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan spritual berpengaruh signifikansi terhadap pemahaman akuntansi, namun kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi (Langgeng Ratnasari et al., 2022). Sedangkan hasil penelitian lainnya kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan perilaku belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi (Maunida Hanum et al., 2023).

Tujuan penulis mengambil penelitian di karenakan penelitian-penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, selain itu penulis ingin mengetahui dan membandingkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan sekarang.

METODE

(Mustofa et al., 2023) menggunakan metode kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan filasafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu teknik pengumpulan data dengan menggunakan intrsrumen penelitian, dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Thabroni, 2022). Asari et al., (2023) menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini ialah hasil pengisian kuesioner melalui googleform yang telah dilakukan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri Angkatan 2020-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Indo Global Mandiri tahun 2020 dan 2021 yang berjumlah 123 orang dan peneliti mengambil sampel sebanyak 55 responden dengan menggunakan rumus slovin. Dalam mengolah data, peneliti dibantu dengan program SPSS versi 2.6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Reliabilitas (kendalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontrak-kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai alpa > 0,60 maka reliable.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	Kecerdasan Emosional (X1)	0,768	0,06	Reliabel
2.	Kecerdasan Intelektual (X2)	0,791	0,06	Reliabel
3.	Minat Belajar (X3)	0,654	0,06	Reliabel
4.	Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)	0,863	0,06	Reliabel

Berdasarkan dari hasil data uji reliabilitas tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi syarat reliabel. Hala ini dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha > 0,06 sehingga pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk meneliti keberadaan hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya. Variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan terhindar dari multikolinearitas jika hasil uji menunjukkan VIF <10 dan nilai tolerance > 0,1. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.768	2.939		.942	.351		
	Kecerdasan Emosional	.172	.141	.194	1.220	.228	.338	2.956
	Kecerdasan Intelektual	.168	.176	.156	.955	.344	.322	3.101
	Minat Belajar	.511	.113	.510	4.529	.000	.677	1.478

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel diatas Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, sebab semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan tolerance value di atas 0,1. Nilai VIF terbesar adalah 3,101 dan masih lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai terkecil dari tolerance value adalah 0,322 yang berarti lebih besar dari 0,1.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian untuk regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.768	2.939		.942	.351
	Kecerdasan Emosional	.172	.141	.194	1.220	.228
	Kecerdasan Intelektual	.168	.176	.156	.955	.344
	Minat Belajar	.511	.113	.510	4.529	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Persamaan regresi berganda dapat dilakukan dengan menginterpretasi angka yang ada pada Unstandardized Coefficients. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS maka dapat persamaan regresi linier berganda

$$Y = 2,768 + 0,172X1 + 0,168X2 + 0,511X3 + e$$

Berdasarkan pada persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Konstan 2,768 merupakan nilai konstan positif menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel independen. Bila independen naik maka variabel dependen akan naik atau terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan individual atau uji t merupakan proses analisis data secara parsial. Uji t ini nantinya akan menunjukkan berapa banyak pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Sedangkan jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.768	2.939		.942	.351
	Kecerdasan Emosional	.172	.141	.194	1.220	.228
	Kecerdasan Intelektual	.168	.176	.156	.955	.344
	Minat Belajar	.511	.113	.510	4.529	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian atau pengolahan data pada tabel 4.12 Variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar terhadap pemahaman akuntansi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai $t_{hitung} X1 < t_{tabel}$ atau $1,220 < 2.006$ dengan tingkat signifikansi $0,228 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- Nilai $t_{hitung} X2 < t_{tabel}$ atau $0,955 < 2.006$ dengan tingkat signifikansi $0,344 > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- Nilai $t_{hitung} X3 > t_{tabel}$ atau $4,529 > 2.006$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai F)

Uji F digunakan dalam percobaan group sampling dan sub group sampling, hal ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara serentak/bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Hasil uji statistik F yang telah dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.505	3	114.168	21.862	.000 ^b
	Residual	266.331	51	5.222		
	Total	608.836	54			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akuntansi
 b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil Anova atau F test, di dapatkan F hitung $21,862 >$ dari F tabel 2.786 sehingga menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan Hasil dari olah data penelitian menunjukkan $t_{hitung} 1,220 < t_{tabel} 2.006$ dengan tingkat signifikansi $0,228 > 0,05$ maka akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kecerdasan emosional (X_1) tidak berpengaruh secara parsial

terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat tidak menerima (H_1) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Indo Global Mandiri yang menjadi objek penelitian.

Hal ini bertolak belakang dengan teori akuntansi positif yang menjelaskan kecerdasan emosional tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi hal itu kecerdasan emosional hanya berfungsi untuk mendukung seseorang agar berperilaku baik dimasa depan dan jika seorang mahasiswa pandai dalam suatu mata pelajaran namun tidak memiliki kecerdasan emosi yang baik, maka mahasiswa tersebut akan tetap mengerti tetapi akan kesulitan dalam memasuki dunia kerja karena tidak dapat mengendalikan emosinya. Adapun hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Mulianingsih, 2023) dan (Widayati, 2019) yang mengatakan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang dimana tinggi maupun rendahnya kecerdasan emosional tidak akan mempengaruhi perubahan pada tingkat pemahaman akuntansi

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil olah data penelitian menunjukkan t hitung $< t$ tabel atau $0,955 < 2.006$ dengan tingkat signifikansi $0,344 > 0,05$ maka akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat tidak menerima (H_2) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Indo Global Mandiri yang menjadi objek penelitian.

Hal ini bertolak belakang dengan teori akuntansi positif yang menjelaskan kecerdasan intelektual tidak mempengaruhi pemahaman akuntansi hal itu karena mahasiswa kecerdasan intelektual lebih kepada pengembangan dari pengaruh luar terhadap diri mahasiswa itu sendiri dan bukan dari banyaknya pengalaman yang dijalani dalam memecahkan masalah, maupun intelegensi verbal dan praktis yang mahasiswa itu miliki ataupun mahasiswa yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi maupun rendah. Adapun hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syahbanda et al., 2021), yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi yang artinya tingginya maupun rendahnya kecerdasan intelektual tidak akan mempengaruhi perubahan pada tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Hasil olah data penelitian menunjukkan t hitung $> t$ tabel atau $4,529 > 2.006$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ maka akibatnya H_a diterima dan H_0 ditolak.. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat menerima (H_3) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020-2021 Universitas Indo Global Mandiri yang menjadi objek penelitian.

Hal ini berhubungan dengan teori akuntansi positif dimana menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih menyukai suatu hal cenderung memiliki perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi pelajaran dapat memungkinkan mahasiswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Oleh karena itu, minat belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi di Universitas Indo Global Mandiri. Adapun hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Syahbanda et al., 2021) dan (Rahayu, 2021) yang menyatakan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dimana dengan minat belajar yang baik maka mahasiswa akan lebih mudah menerapkan minatnya dengan mata kuliah yang disukainya khususnya akuntansi.

SIMPULAN

Kecerdasan emosional berperan penting dalam kemampuan seseorang untuk mengelola emosi mereka sendiri dan orang lain. Dalam konteks belajar akuntansi, EQ dapat membantu seseorang dalam mengatasi frustrasi, menjaga motivasi, dan berinteraksi secara efektif dengan instruktur dan rekan-rekan sesama belajar. Individu dengan EQ yang tinggi cenderung lebih

adaptif dalam menghadapi tantangan pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi akuntansi. Kecerdasan intelektual, yang meliputi kemampuan kognitif seperti pemecahan masalah, analisis, dan pemahaman konsep, juga memiliki dampak signifikan pada tingkat pemahaman akuntansi. Individu dengan IQ yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk memproses informasi kompleks dengan lebih cepat dan efisien. Mereka mungkin lebih mampu mengikuti pelajaran akuntansi yang lebih dalam dan memahami konsep-konsep yang lebih rumit. Minat belajar memainkan peran kunci dalam motivasi dan ketekunan seseorang dalam mempelajari suatu subjek. Jika seseorang memiliki minat yang kuat dalam akuntansi, mereka cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan. Minat yang tinggi juga dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap akuntansi. Secara keseluruhan, kombinasi dari kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar dapat secara positif memengaruhi tingkat pemahaman seseorang terhadap akuntansi. Meskipun kecerdasan intelektual dapat memberikan dasar yang kuat untuk memproses informasi, kecerdasan emosional dan minat belajar juga berperan penting dalam memotivasi dan memandu individu dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaqassary, A. (2022). Pengertian Minat Menurut Para Ahli. <https://www.konselor.id/main/tips/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>.
- Aprillia, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kecerdasan Spiritual Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Pengawas Obat Dan Makanan (Bbpom) Di Mataram.
- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM. 3(3), 712–725.
- Aprilia, L., Hertati, L., Syafitri, L., Akuntansi, I. M., Capital, V. H., Akuntansi, P., Akuntansi, P., & Akuntansi, M. (2024). Peran Human Capital, Pengetahuan Akuntansi, 7, 4917–4926.
- Asari, A., Nababan, D., Amane, A. P. O., Kusbandiyah, J., Lestari, N. C., Hertati, L., Maswar, Farlina, B. F., Pandowo, A., Purba, M. L., Zulkarnaini, & Ainun, A. N. A. (2023). Dasar Penelitian Kuantitatif. In Lakeisha. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawayuni, I., Asmana, Y., & Evianti, D. (2023). Akuntansi internasional. Penerbit Media Sains Indonesia
- Faaizah, N. (2023). 6 Pengertian Pendidikan Menurut Ahli, Ada Ki Hajar Dewantara-John Dewey. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6938190/6-pengertian-pendidikan-menurut-ahli-ada-ki-hajar-dewantara-john-dewey>.
- Fanikmah, D. A. (N.D.). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan Umkm Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi. Owner, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Gayatri, N. P. L. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi, 28(2), 1377. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p22>
- Hafsah, H., Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Umsu. Owner, 7(1), 312–321. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1260>
- Hertati, L. (2023) Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis). Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati, L. (2023) .Sistem Informasi Manajemen. Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati, L. (2023). Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Hertati, L. (2023). Sistem Informasi Manajemen. Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati, L. "Green Accounting: Akuntansi dan Lingkungan." (2022). Media Sains Indonesia.

- Hasibuan, R., Ilyas, M., Hertati, L., Saputra, E., Lestari, B. A. H., Kustina, K. T., & Ristiyana, R. (2023). Sistem Akuntansi. *Global Eksekutif Teknologi*
- Hertati, L. (2023). BAB 3 Fungsi Sistem Akuntansi. *Sistem Akuntansi*, 30. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Hertati, S. E. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65. *Get Press Indonesia*
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (2023). Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud. *EKONOM: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 83-98.
- Harahap, S. (2011). Teori Akuntansi. In *Teori Akuntansi*. *Media Sains Indonesia*.
- Hertati, L. (2024). Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023). Exploring the E-Commerce Corn Dog : an MBKM Program by UIGM Students to Support MSMEs. 1(1), 44–53.
- Hertati, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2024). Pelatihan Digital Marketing Dan Inovasi ProduK. 8(2), 3–4.
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. *Penerbit Media Sains Indonesia*
- Langgeng Ratnasari, S., Novita Sari, W., Siregar, Y., Nora Susanti, E., & Sutjahjo Universitas Riau Kepulauan, G. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Di Kota Batam. 4, 440–448. <https://doi.org/10.20885/Ncaf.Vol4.Art55>
- Matapere, N. M. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Uksw Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. 4, 1–14.
- Maunida Hanum, I., Zainal, A., Gary Sibarani, C. G., & Herliani, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Di Smk Muhammadiyah 04 Medan.
- Maulana, F., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). Determinants of Consumer Behavior on Social Media : An MBKM Student Activity at UIGM Supporting AKWET Pempek SMEs. 1(1), 54–63.
- Mustofa, M., Bara, A. B., Ud, M., Khusaini, F., & Syafitri, L. (2023.). *Kepustakaan (Library Research)*. *Media Sains Indonesia*.
- Mulianingsih, S. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Survey Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm). *Responsive In /Home/Webi/Sites/Library/Sysconfig.Inc.Php On Line* 612.
- Nurikasai, N. (2022). *Pengembangan Kecerdasan Emosi (Emotional)*.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. *Media Sains Indonesia*.
- Putri, D. N., Wuisang, J. R. H., & Oroh, S. S. A. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Smk N2 Tondano (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/jpe-unima>
- Perpajakan, S., & E-, D. A. N. P. (2024). Pengaruh peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, dan penerapan e- tax terhadap kepatuhan wajib pajak. 7, 3980–3987.
- Romli, H., & Hertati, L. (2024). Determinan Proses Bisnis dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi GoJek. 3(3), 872–885.
- Sadana, A. M., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). Workshop on Modification and Innovation of Processed Banana Products by the MBKM Program of Indo Global Mandiri Students. 1(1), 9–16.
- Santi Hariyanti, D. (2019). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaoRV&sig=sXZIH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8>

- Sari, N., Romli, H., & Hertati, L. (2024). Strategi Commerce Dan Kinerja Organisasi. 7, 4191–4201.
- Rabbani, A. (2021). Pengertian Emosi, Karakteristik, Faktor, Macam, Ekspresi, Dan Teori. <https://www.sosial79.com/2021/02/pengertian-emosi-karakteristik-faktor.html?M=1>.
- Rahayu, A. S. (2021). Minat Belajar Memediasi Pengaruh Fasilitas Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. 6, 1–13.
- Rizky, A. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Sak Emkm, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Implementasi Sak Emkm Di Kota Tangerang Selatan Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Akuntansi Oleh.
- Syahbanda, K., Dahlan, F., & Yasin Majojo, M. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Minat Belajar Dan Perilaku Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Fakultas Ekenomi Program Studi Akuntansi Univesitas Nuku (Vol. 6).
- Thabroni, G. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis. <https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/>.
- Widayati, N. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual, Kecerdasan Sosial, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 19(2), 194–209. <https://doi.org/10.33592/pelita.vol19.iss2.121>
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Di Lihat Dari Prespektif Gender.
- Yansi, L. M., Hertati, L., & Mu (2024.). Pen nandar, A.garuh Moralitas Individual , Regulasi Akademik , Integritas Akademik Terhadap Etika Kecurangan Siswa (Survey Pada SMA Srijaya Negara Palembang). 175–194.